seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

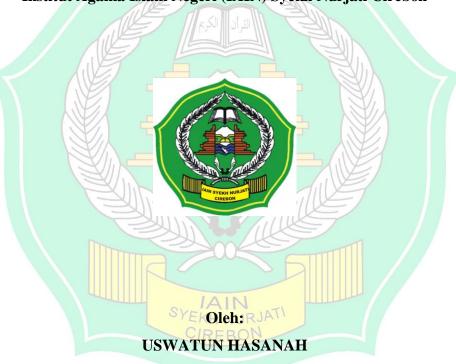


### PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS SEJARAH

(PTK Terhadap Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kedokanbunder)

### **SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Tarbiyah (S.Pdi) pada Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



NIM. 58440972

KEMENTERIAN AGAMA REPUPLIK INDONESIA (RI) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI **CIREBON** 2012

## Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

0.0

### **IKHTISAR**

**USWATUN HASANAH** (58440972); "PENERAPAN **METODE** COOPERATIVE SCRIPT DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS SEJARAH (PTK Terhadap Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kedokan)".

Pemilihan metode yang tepat akan membawa siswa pada cara yang tepat sehingga pemahaman siswa juga optimal. Metode yang penulis teliti adalah metode cooperative script, metode dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian untuk mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Adapun masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS tidak memuaskan, bahkan dibawah KKM yang terapkan oleh sekolah, sehingga peneliti menerapkan metode cooperative script dalam meningkatkan hasil belajar siswa IPS kelas VII A SMPN 1 Kedokanbunder dan bagaimana aktivitas siswa dengan diterapkannya metode cooperative script pada mata pelajaran IPS Sejarah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan model cooperative script dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kedokanbunder dan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa serta aktivitas siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kedokan setelah mengikuti pembelajaran IPS Sejarah dengan model cooperative script.

Pembelajaran cooperative script, dilakukan agar terjadi interaksi siswa untuk berdiskusi, penyampaikan pendapat ide-ide pokok materi dan membuat kesimpulan bersama. Dan pembelajaran cooperative script ini akan membuat siswa aktif selama kegiatan pembelajaran dan proses pembelajaran karena dalam metode ini potensi yang dimiliki siswa benar-benar diberdayakan untuk mengaktualisasikan pengetahuan yang telah didapatkan dan juga keterampilannya, jadi sesuai jika digu<mark>nakan untuk meningkatkan prestasi belaja</mark>r siswa dalam mata pelajaran IPS.

Pendekatan pendekatan kualitatif dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), instrumen penelitian atau metode yang digunakan adalah: lembar observasi Keaktifan Siswa dengan model cooperative script, pedoman wawancara guru dan siswa, tes, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Kedokanbunder, dan objek dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Kedokanbunder.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model cooperative script dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Sejarah dengan rata-rata persentase dari 60,69% menjadi 87%. Berdasarkan rincian keaktifan siswa dalam pembelajaran menunjukkan pada siklus I sebesar 60,69% meningkat pada siklus II sebesar 78,37% dan siklus III sebesar 87,31%. Dilihat dari hasil yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran IPS Sejarah juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I siswa yang tuntas dalam pembelajaran mencapai 51,16%, pada siklus II sebesar 69,77% dan pada siklus III meningkat menjadi 81,40%.

# Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

### KATA PENGANTAR

### Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya serta bimbingan-Nya atas tulisan ini. Mudah-mudahan ridho serta cinta-Nya senantiasa menyertai kita semua. Shalawat serta salam bagi Rosulullah tercinta, pembimbing kita semua dalam menjalani hidup ini. Semoga kita semua dapat mengikuti ajaran beliau SAW. Amin.

Keberhasilan penyusunan tulisan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala ketulusan hati, penulis haturkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, M.A., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- 2. Bapak DR. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- 3. Bapak Nuryana, S.Ag. M.Pd, Ketua Jurusan IPS Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon SYEKH NURJAT
- 4. Ibu Ratna Puspitasari, M.Pd, Sekretaris Jurusan IPS Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- Dra. Hj. Suniti, M.Pd, Pembimbing I
- Dra. Etty Ratnawati, M.Pd, Pembimbing II
- Bapak H. Mohammad Hatta, M.Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kedokanbunder

8. Seluruh Pihak SMP Negeri 1 Kedokanbunder Kabupaten Indramayu.

Semua pihak yang telah membantu penulisan dalam penyusunan skripsi ini, baik moril maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga seluruh amal baiknya diterima oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulisan sangat berharap pada saran dan kritik atas berbagai kekurangan dan kesalahan tulisan ini. Adapun kekurangan yang ada sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.



### © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### **DAFTAR ISI**

		Halaman
IKHTIS	AR	i
KATA F	PENGANTAR	ii
DAFTA	R ISI	iv
DAFTA	R GAMBAR	vi
DAFTA	R TABEL	vii
DAFTA	R LAMPIRAN	viii
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Perumusan Ma <mark>salah</mark>	5
	C. Tujuan Penelitian	8
	D. Manfaat Penelitian	8
	E. Kerangka Berfikir	9
	F. Hipotesis Tindakan	11
BAB II	KAJIAN TEORI	
	A. Pembelajaran Metode Cooperative Learning	
	dalam Pembelajaran IPS	12
	B. Pembelajaran Model Cooperative Script	
	dalam Pembelajaran IPS	18
	C. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS	22
	D. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pembelajar	an27

Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN
	A. Jenis Penelitian

	A. Jenis Penelitian	34
	B. Sumber Data	34
	C. Tempat dan Waktu Penelitian	35
	D. Profil Sekolah	36
	E. Metode Penelitian	38
	F. Subjek Penelitian	39
	G. Prosedur Penelitian	41
	H. Instrumen Penelitian	45
	I. Teknik Pengumpulan Data	46
	J. Teknik Analisis Data	47
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskriptif Hasil Penelitian	51
	B. Hasil Penelitian Pra Tindakan	52
	C. Data Hasil Observasi dan Hasil Belajar IPS Tiap siklus	54
	D. Deskripsi Data Hasil Keseluruhan Siklus	78
	E. Pembahasan Hasil Penelitian	81
	F. Keterbatasan Penelitian	87
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	88
	B. Saran	90

### **DAFTAR PUSTAKA**

### LAMPIRAN-LAMPIRAN



2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman	
1.1	: Kerangka Pemikiran	11	
2.1	: Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	33	
3.4	: Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	41	
4.1	: Grafik Prosentase Nilai Siswa	79	
4.2	: Grafik Prosentase Aktivitas Siswa	80	





## © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	: Waktu Penelitian	35
3.2	: Profil Sekolah SMPN 1 Kedokanbunder	36
3.3	: Jumlah Siswa	40
3.5	: Teknik Pengumpulan Data	46
3.6	: Klasifikasi Presentasi Hasil Siswa	48
4.1	: Klasifikasi Nilai Formatif Siswa Siklus I	60
4.2	: Aktivitas Siswa pada Siklus I	61
4.3	: Refleksi Siklus I	62
4.4	: Klasifikasi Nilai Formatif Siswa Siklus II	68
4.5	: Aktivitas Siswa pada Siklus II	69
4.6	: Refleksi Siklus II	70
4.7	: Klasifikasi Nilai Formatif Siswa Siklu <mark>s III</mark>	76
4.8	: Aktivitas Siswa pad <mark>a Siklu</mark> s III	76
4.9	: Refleksi Siklus III	78
4.10	: Prosentase Hasil Nilai Siswa	79
4.11	: Aktivitas Siswa pada Tiap Siklus	80
4.12	: Tes Hasil Belajar	81
4.13	: Rata-rata Aktivitas Siswa	86
5.1	: Tes Hasil Belajar	90
5.2	: Rata-rata Aktivitas Siswa	90

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



### **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Hala	aman
Lampiran A	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1	94
Lampiran A	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 2	98
Lampiran A	: Nilai Pre Test dan Post Test	101
Lampiran A	: Daftar Nama Siswa Kelas VII A SMPN 1 Kedokan	103
Lampiran B	: Wawancara Guru dan Siswa	105
Lampiran B	: Lembar Keaktifan Siswa	106
Lampiran B	: Kisi-kisi Lembar Observasi	107
Lampiran B	: Kisi-kisi Instrumen Tes	108
Lampiran B	: Soal Evaluasi Siklus I	111
Lampiran B	: Lembar Jawaban Evaluasi Siklus I	113
Lampiran B	: Soal Evaluasi Siklus II	114
Lampiran B	: Lembar Jawaba <mark>n E</mark> valuasi Sik <mark>lus II</mark>	115
Lampiran B	: Soal Evaluasi Siklus III	116
Lampiran B	: Lembar Jawaban Evaluasi Siklus III	117
Lampiran C	: Hasil Tes Formatif Siklus I	118
Lampiran C	: Hasil Tes Formatif Siklus II	120
Lampiran C	: Hasil Tes Formatif Siklus I II	122
Lampiran C	: Akt <mark>ivitas Siswa</mark> Siklus I	124
Lampiran C	: Aktivitas Sis <mark>wa Siklus II</mark>	125
Lampiran C	: Aktivitas Siswa Siklus III	126
Lampiran C	: Rekapitulasi Hasil Tes Tiap Siklus	127



penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

### **BABI**

### **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa kepada mereka yang dianggap belum dewasa. Menurut Masdudi dkk (2009:1) pendidikan adalah transformasi ilmu pengetahuan, budaya, sekaligus nilainilai yang berkembang pada suatu generasi agar dapat ditransformasikan kepada generasi berikutnya. Pendidikan juga merupakan suatu proses upaya yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk meningkatkan nilai perilaku seseorang atau masyarakat, dari keadaan tertentu kepada keadaan yang lebih baik (Taqiyuddin: 2005:11).

Proses pendidikan yang terencana itu diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran. Dalam pembelajaran tentunya akan melibatkan beberapa komponen baik guru, siswa maupun lingkungan, interaksi antara guru dan siswa terutama dalam pembelajaran terjadi secara mutlak sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik dan kondusif. Menurut Sanjaya (2007:13), komponen yang selama ini dianggap mempengaruhi proses pendidikan adalah komponen guru. Hal ini memang wajar, sebab guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar.

Dalam UU. RI No.20 Tahun 2003 dalam Hurip (2006:1) menyebutkan Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan memebentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka kehidupan bangsa.

Berdasarkan fungsi pendidikan nasional diatas maka peran guru menjadi kunci keberhasilan dalam misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah selain berperan sebagai pengajar, guru juga dituntut untuk dapat mengarahkan dan menciptakan suasana belajar kondusif sehingga siswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran didalam kelas. Oleh karena itu seorang guru harus memiliki keterampilan dalam sistem pengajaran yang akan diberikan kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Guru yang baik dan terampil memiliki sifat-sifat serta kemampuan mempengaruhi yang ada dalam dirinya dan memanfaatkannya dengan memadukan sifat-sifat serta kemampuan tersebut dengan strategi pembelajaran yang tepat. Seorang guru dalam hatinyapun ingin melaksakan tugasnya dengan baik, yakni dapat memberikan hasil dan manfaat yang positif kepada peserta didik. Guru menghendaki dapat meningkatkan seluruh kemampuan peserta didik kearah yang positif termasuk juga prestasi belajar siswa melalui proses pembelajaran, karena dalam belajar terdapat proses yang dapat membawa perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Nurhayati dalam Muniroh (2009:3).

Agar suatu proses pembelajaran dapat berjalan optimal, seorang guru hendaknya merencanakan suatu kegiatan belajar mengajar, dan tujuan yang ingin dicapai, salah satunya yaitu dengan menggunakan metode yang tepat. Menurut Sanjaya (2007:145) metode dalam rangkaian sistem pembelajaran

memegang peranan yang sangat penting. Keberhasilan implementasi stategi pembelajaran sangat bergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin di implementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Dalam pembelajaran IPS, diperluakan suatu metode dan model pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi bersemangat dan beraktifitas tinggi dalam belajar. Khususnya materi ekonomi yang didalamnya mencakup banyak konsep, yang membuat sebagian siswa mungkin merasa tidak beremangat dalam belajar. Untuk itu diperlukan metode yang bisa membuat siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar.

Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*). Lie (2010:91) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif bisa memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lain dalam suasana gotong royong yang harmonis dan kondusif. Suasana positif yang timbul dari pembelajaran kooperatif bisa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencintai pelajaran, sekolah serta guru. Dalam kegiatan ini siswa merasa lebih terdorong untuk belajar dan berfikir.

Selain dapat meningkatkan hasil belajar siswa, menurut Sanjaya (2007:241) model pembelajaran kooperatif juga mempunyai dampak pengiring seperti relasi sosial, penerimaan terhadap peserta didik yang dianggap kurang mampu, harga diri, norma akademik, penghargaan terhadap waktu, dan suka memberikan pertolongan pada sesamanya. Pujiastuti dalam

Nurdiansah (2007:2) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif juga dapat mengembangkan kemampuan komunikasi siswa, karena dalam diskusi mau tidak mau siswa dituntun untuk mampu berkomunikasi dengan sekelompoknya.

Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif adalah *Cooperative scrip. Cooperative script* merupakan metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Agar maksimal, *cooperative script* hanya berkerja sama dengan kelompok yang terdiri dari dua orang saja (Nurhayati dalam Muniroh:105). Dalam kelompok ini mereka akan diberi scrip atau materi yang harus dibaca dan dipelajari, kemudian masing-masing dari mereka harus mengikhtisarkan atau menjelaskan kembali inti dari meteri tersebut kepada teman sekelompoknya.

Dengan *cooperative script* siswa dapat melatih pendengaran, ketelitian dapat melatih mengungkapkan kesalahan orang lain secara lisan, selain itu siswa dapat berbagi ide atau pemikiran serta informasi yang dimiliki temannya. Dengan demikian, mereka dapat berkomunikasi dengan gaya mereka sendiri pada umumnya. Karena dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk dapat berkomunikasi dengan temanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi IPS SMP Negeri 1 Kedokan yang telah mengamati kegiatan siswa, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran IPS diantaranya: (1) Selama ini metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan. (2)

Selama proses pembelajaran berlangsung keadaan cenderung didominasi oleh guru, siswa cenderung pasif dan tidak berani untuk bertanya. (3) Siswa jarang dilatih untuk mengungkapkan ide atau gagasan mereka baik dalam lisan maupun tulisan. Kreativitas siswa dalam mengungkapan ide atau gagasan yang mereka miliki cenderung hanya terpendam di hati karena mereka tidak dapat mengungkapkan ide atau gagasan yang mereka miliki dan pikirkan.

Dari model pembelajaran diskusi yang pernah digunakan dalam pembelajaran IPS siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kedokan yang melibatkan 5-6 siswa setiap kelompoknya, dirasa kurang efektif karena siswa cenderung sulit untuk dikondisikan pada saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu penulis menggunakan metode pembelajaran *cooperative script* yang hanya melibatkan 2 orang siswa saja agar suasana pembelajaran lebih kondusif dan siswa lebih terkondisikan. Dengan pembelajaran ini siswa dapat dengan bebas mengutarakan pendapat atau ide yang ada didalam benak serta pikiran mereka.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang tentang: "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Model *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kedokanbunder ."

### B. Perumusan Masalah

- 1. Identifikasi Masalah
  - a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian skipsi ini adalah metode pembelajaran IPS atau Strategi Belajar Mengajar (SBM).

### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penerapan pendekatan kualitatif dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

### c. Jenis Masalah

Jenis masalah yang akan dikaji dalam masalah ini adalah proses penerapan pelaksanaan pembelajaran dengan model cooperative scrip sebagai usaha untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Model cooperative script diterapkan dengan mengelompokkan siswa yang saling berpasangan, kemudian meminta siswa merangkum materi yang telah ditentukan. Setelah itu masing-masing siswa harus mempresentasikan hasil penyelesaiannya kepada pasangannya secara bergantian sehingga masing-masing siswa saling kekurangan satu dengan yang lainnya

### 2. Pembatasan Masalah

Mengingat permasalahan dalam suatu penelitian dapat berkembang menjadi masalah yang lebih luas dan kompleks maka penulis perlu membatasi pada hal-hal sebagai berikut.

a. Subyek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kedokanbunder Kabupaten Indramayu tahun ajaran 2011/2012 dalam pembelajaran IPS Sejarah. b. Metode pembelajaran yang diberikan dalam penelitian ini adalah pembelajaran kooperatif model *cooperative script*. Penerapan metode *cooperative script* ini bertujuan agar siswa dapat aktif dalam pembelajaran serta dapat mengungkapkan ide-ide atau gagasan yang mereka ada dalam benak dan fikiran mereka, sehingga pembelajaran dapat berlangsung aktif dan tidak pasif.

c. Hasil belajar siswa selama diterapkannya proses pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Script* sebagai hasil yang akan dijadikan acuan peningkatan hasil belajar siswa dalam penelitian ini melalui tes.

### 3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka disusun pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan metode pembelajaran kooperatif model cooperative script dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS Sejarah di SMP Negeri 1 Kedokanbunder ?
- b. Adakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS Sejarah di SMP Negeri 1 Kedokanbunder dengan menggunakan model cooperative script?
- c. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS Sejarah dengan menggunakan metode kooperatif model *cooperative script*?

### C. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai penulis dalam melakukan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- Mendeskripsikan pelaksanaan penerapan pembelajaran dengan model cooperative script dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kedokanbunder.
- Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1
   Kedokanbunder setelah mengikuti pembelajaran IPS Sejarah dengan model cooperative script.
- 3. Mengetahui keaktivan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kedokanbunder setelah mengikuti pembelajaran IPS Sejarah dengan model *cooperative script*.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti

Menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran yang dapat bervariatif pada umumnya sehingga dapat mengetahui bentuk kesulitan selama proses pembelajaran serta dapat mempersiapkan pembelajaran dengan baik.

### 2. Siswa

Meningkatkan semangat belajar dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

### 3. Guru

Guru dapat mencoba metode pembbelajaran yang bervariasi yang dapat meningkatkan proses pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak terkesan jenuh dan membosankan.

### 4. Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran IPS, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

### E. Kerangka Pemikiran

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang komplek yang keberhasilannya dapat dilihat dari dua aspek, yakni aspek produk dan aspek proses. Kedua sisi ini sama pentingnya, bagaikan dua sayap pada seekor burung. Karena seekor burung tidak akan mungkin terbang dengan mengandalkan satu sayap saja, dan burung akan terbang dengan sempurna manakala ia mengandalkan kedua sayapnya. Demikian juga dengan pembelajaran seharusnya suatu keberhasilan sistem pembelajaran ditentukan oleh sisi produk dan sisi proses (Sanjaya, 2010: 14).

Keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi hasil memang mudah dilihat dan ditentukan kriterianya, akan tetapi hal ini dapat mengurangi makna proses pembelajaran sebagai proses yang mengandung nilai-nilai pendidikan. Maka dari itu dengan menggunakan cara-cara yang aktif dan metode yang bervariatif keberhasilan pembelajaran akan dapat tercapai dengan tidak mengurangi esensi dari proses pembelajaran itu sendiri. Bahkan dengan menggunakan metode bervariatif dapat menghindarkan siswa dari proses pembelajaran yang membosankan dan sebaliknya akan dapat meningkatkan minat belajar yang lebih besar dari diri siswa tersebut. Pada akhirnya, hal ini akan memebuat proses pembelajaran mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan (Soleh, 2011: 51).

Menurut Abdul Latif dalam Hurip (2006: 8) keberhasilan siswa belajar itu tidak hanya sekedar berhasil tetapi tetapi keberhasilan belajar yang ditempuh secara aktif. Belajar bukanlah sebuah proses mekanisme, melainkan suatu proses aktif yang mengarah pada tujuan tertentu, karena proses tersebut merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh guna mencapai target yang dituju.

Salah satu metode bervariatif dan inovatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran sebagai salah satu alternatifnya dengan menggunakan metode pembelajaran *cooperative script*. Dalam pembelajaran *cooperative script*, terjadi interaksi siswa untuk berdiskusi, penyampaikan pendapat ide-ide pokok materi dan membuat kesimpulan bersama. Oleh karena itu model pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan daya ingat siswa. Dan

pembelajaran cooperative script ini akan membuat siswa aktif selama kegiatan pembelajaran dan proses pembelajaran karena dalam metode ini potensi yang dimiliki siswa benar-benar diberdayakan untuk mengaktualisasikan pengetahuan yang telah didapatkan dan juga keterampilannya, jadi sesuai jika digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.



Berdasarkan deskripsi kerangka berfikir diatas, maka dirumuskan hipotesis tindakan yaitu adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui pembelajaran kooperatif model cooperative script pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Kedokanbunder.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. 2005. SBM (Strategi Belajar Mengajar). Bandung: Pustaka Setia
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Erlangga
- Echols John dan Shadily Hassan. 1996. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia
- Lie, Anita. 2008. Cooperative Learning. Jakarta: Grasindo
- Marno dan Idris. 2008. Strategi dan Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Masdudi, Nesehudin dkk. 2009. Pengantar Ilmu Pendidikan. Cirebon: Daras
- Mujtahid. 2011. Pengembangan Profesi Guru; Bandung: UIN Maliki Press
- Mulyasa. 2010. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_\_. 2008. Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Muslich, Masnur. 2011. Melaksanakan PTK itu Mudah (Classroom action research). Jakarta: Bumi Aksara
- Nasution .S. 2008. Berbagai Pendekatan dalam proses Belajar mengajar. Jakarta :Bumi Aksara.
- Hamid Soleh. 2011 . Metode EDUTAIMENT, Menjadikan Siswa Kreatif dan Nyaman di Kelas. Jogyakarta: DIVA Pess
- Isjoni. 2010. Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok. Bandung: Alfabeta
- Rusman. 2011. Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada



- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slavin, R.E. 1994. *Educational Psychology: Theory and Practice*. Third Edition. Massachusetts: Allyn and Bacon
- Sugiono. 2006. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suroso, Dr. 2009. Peneliian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Pararaton
- Trianto. 2011. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara
- Sanjaya, Wina. 2010. Perencanaan Desain Sistem Pembelajaran; Jakarta: Prenada Media Group
- Sudjana, Nana. 2000. dasar-dasar proses belajar mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Taqiyuddin. 2005. Pendidikan Untuk Semua; Cirebon: Pangger Publising
- Yoni, Acep. 2012. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*; Yogyakarta: Familia (Group Relasi Inti Media)
- Muniroh Khayyizatul, 2010. Dalam skripsi Implementasi Pembelajaran Cooperative Script Sebagai Usaha Meningkatkan Kreativitas Dalam Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII Mts Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta
- Hurip. 2006. Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Cooperative Llearning Ttipe Numbered Head Together (nth) di Kelas VIII SMP Negeri 1 Subang Kuningan. (dalam skripsi)

http;//Upaya-Meningkatkan-<mark>Hasil-Belajar-Siswa-Dal</mark>am-Pembelajaran-Menyimak-Berita-Melalui-Model-Pembelajaran-Cooperative-Script.htm

hhtp//DiaNurdiansaCooperativeScript.rar - RAR archive, unpacked